

Pengaruh Metode *Case Method* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia pada Materi Pemerolehan Bahasa Anak Universitas Negeri Makassar

Bungatang¹

Filawati²

Nurul Fitrayani³

¹²Universitas Negeri Makassar

³Politeknik LP3I Makassar

¹Bungatang@unm.ac.id ,

²filawati@unm.ac.id

³nurulfitrahyani07@gmail.com

Abstrak

Case method menjadi salah satu metode dalam pembelajaran yang bisa mengurangi kesenjangan antara teori dan praktik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *case method* terhadap hasil belajar mahasiswa Bahasa dan sastra Indonesia pada materi pemerolehan bahasa anak Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen desain control *group pretest-posttest design*. Penentuan sampel dilakukan secara *random sampling*. Subjek penelitian adalah mahasiswa BSI angkatan 2021 tahun ajaran 2023/2024 kelas A dan B. Kelas A sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas B menjadi kelas kontrol. Hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi besarnya 0,000 lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran studi kasus berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam materi pemerolehan bahasa anak pada mahasiswa BSI Universitas Negeri Makassar.

Kata kunci : *Case method, hasil belajar, Pemerolehan Bahasa Anak*

Pendahuluan

Pemerolehan bahasa pada anak menjadi salah satu aspek bagian dari proses perkembangan pada anak melalui proses tahapan belajar mengucapkan beberapa kata dengan peniruan dari orang tuanya. Perkembangan tersebut berawal dari beberapa kata-kata sederhana menuju ke struktur kompleks. Perkembangan normal pada anak dilihat aspek reseptif dan ekspresif pada anak usia 9-15 bulan anak sudah mampu mengerti komunikasi verbal dari orang di sekitarnya. Pada usia 18-24 bulan anak sudah memiliki kemampuan mengolah dua kata atau lebih. Menurut Paliling dan Juanda (2022), mengatakan bahwa “pemerolehan bahasa terjadi dan berkembang sejak lahir. Pemerolehan bahasa mengacu kepada pemerolehan bahasa pertama, yakni pemerolehan bahasa anak terhadap bahasa ibunya”. Selain itu, penelitian mengenai pemerolehan bahasa pada anak telah dilakukan oleh Maulana (2021) menunjukkan bahwa “pemerolehan bahasa anak dan karakteristiknya sangat berpengaruh terhadap pemerolehan bahasanya”.

Berdasarkan observasi awal pada kegiatan pembelajaran di kelas ditemukan adanya indikasi rendahnya berpikir analitis mahasiswa BSI khususnya materi pemerolehan bahasa pada anak. Hal ini dikarenakan kurangnya literasi membaca yang kurang baik selain itu kurangnya minat mengeksplorasi informasi terbaru berkaitan dengan materi yang dipelajari. Oleh itu sebab itu, penggunaan metode studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode studi kasus

terhadap kemampuan berpikir analitis mahasiswa BSI di Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aggraeani (2020) dalam penelitiannya berjudul “ Penerapan Metode Studi Kasus dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Mata Kuliah Hubungan Internasional”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraeni (2020), metode studi kasus dapat digunakan dalam perkuliahan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa. Oleh karenanya pendidik (Dosen) harus kreatif dan inovatif dalam menyusun strategi perkuliahan, salah satunya melalui penggunaan metode yang dapat meningkatkan antusias mahasiswa dalam perkuliahan. Menggunakan referensi yang berorientasi pada upaya pemecahan masalah oleh mahasiswa, melalui pengkajian isu kontroversial yang sifatnya up to date.

Pendekatan yang dapat memberikan pemahaman siswa secara penuh antara materi dengan situasi dunia nyata adalah *Contextual Teaching And Learning (CTL)*. Metode yang tepat menjadi salah satu keberhasilan pencapaian dalam tujuan pembelajaran. Menurut Deen (2006), metode studi kasus direkomendasikan sebagai implementasi pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* yang mengurangi kesenjangan diantara teori dan praktik. Case study adalah salah satu metode yang sangat tepat untuk mengeksplorasi kemungkinan efek pada pembelajaran dan pengajaran dan juga sebagai penyelidikan empiris dan holistik, studi kasus mengeksplorasi contoh fenomena sosial maupun fenomena alam (Liu 2007).

Metode case method dapat mengurangi kesenjangan teori dan praktik, mampu memberikan pengalaman belajar yang kompleks dan kontekstual sehingga dalam pembelajaran metode kasus akan disajikan artikel kasus untuk membantu peserta didik mengaitkan fenomena yang terjadi dan akan dibahas dalam kegiatan diskusi berdasarkan hasil observasi dan perspektif mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak hanya menghafal konten tetapi juga dapat mengetahui keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas dalam menyelesaikan masalah, meningkatkan antusias dan motivasi mahasiswa, kemampuan mengkomunikasikan ide/gagasan, serta kemampuan untuk bekerja sama dengan sesama anggota kelompok sehingga menciptakan suasana demokratis dan saling menghargai pendapat orang lain (Anggraeni, 2020); (Wospakrik, Sundari, & Musharyanti, 2020).

Pada pembelajaran dengan metode studi kasus atau *Case Study* akan disajikan artikel studi kasus dan kegiatan observasi mahasiswa di lapangan. Mahasiswa diarahkan oleh dosen untuk melakukan observasi di masyarakat untuk melihat fenomena pemerolehan bahasa pada anak. Hasil observasi tersebut dijadikan sebagai bahan presentasi dan diskusi di kelas. Semua kasus yang ditemukan di lapangan menjadi gambaran mahasiswa BSI dalam menganalisis dan menginterpretasi fenomena pemerolehan bahasa anak secara analitis. Selanjutnya, hasil presentasi dan diskusi serta tes pretest dan posttes mahasiswa dijadikan sebagai tolok ukur kemampuan berpikir analitis berdasarkan indikator penilaian bagi dosen untuk mengetahui signifikansi pengaruh metode studi kasus terhadap kemampuan berpikir analitis mahasiswa.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Makassar pada tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa prodi Bahasa dan Sastra Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa BSI angkatan 2021 kelas A dan B. Kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Penentuan sampel dilakukan secara acak. Jenis penelitian menggunakan rancangan eksperimen

dengan desain *control group pretest-posttest design*. Variabel independen dalam penelitian ini ialah *case method* sedangkan variabel dependennya ialah hasil belajar mahasiswa. Data hasil belajar mahasiswa diperoleh melalui tes yaitu pretes dan postes kemudian dianalisis dengan uji t untuk mengetahui pengaruh metode *case method* yang digunakan sehingga ditemukan pengaruh signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol.

Hasil

Pada penelitian ini digunakan dua sampel dengan perlakuan yang berbeda. Proses pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode *case method*. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh metode *case method* dan metode konvensional diperoleh hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan hasil belajar mahasiswa dalam memahami materi pemerolehan bahasa anak dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Nilai statistik kelas eksperimen dan kelas control

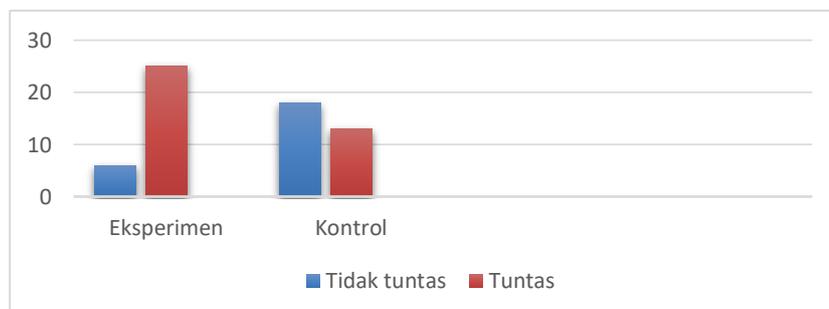
Statistik	Nilai Statistik			
	Kelompok eksperimen		Kelompok Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai tertinggi	35	100	30	85
Nilai terendah	5	65	5	50
Nilai rata-rata	15.48	83.71	17.42	68.06
Standar deviasi (s)	8.201	97.44	7.402	12.293
Varians (s) ²	67.258	94.946	54.785	151.129

dikelompokkan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal sebesar 75 maka hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori, Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar mahasiswa BSI angkatan 21

Kategori	Nilai	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase(%)	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Tuntas	<75	18	58.06%	6	19.35%
Tuntas	≥75	13	41.94%	25	80.65%
Jumlah		31	100	31	100

Universitas Negeri Makassar Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal Data di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Hasil Analisis Statistik Inferensial

Pengujian Normalitas Data

Berdasarkan hasil analisis pengujian normalitas data dengan menggunakan program **windows SPSS**, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil belajar mahasiswa BSI kelas A diperoleh nilai signifikansi = 0.171. Selanjutnya, hasil belajar di kelas B diperoleh nilai signifikansi = 0.089. Ini menunjukkan signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ sehingga dapat diasumsikan bahwa kedua data terdistribusi normal.

Pengujian Homogenitas Varians

Berdasarkan hasil analisis pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji-F dengan program SPSS. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikan pada *pretest* = 0.637 sedangkan pada *posttest* = 0.086. oleh karena nilai signifikansi yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* $> \alpha$, maka kedua kelas sampel tersebut berasal dari populasi yang homogen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *ANACOVA* pada program SPSS pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi besarnya 0,000 lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti Ada pengaruh positif yang terlihat dalam penerapan metode Case Study dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa BSI di Universitas Negeri Makassar pada materi pemerolehan bahasa anak pada mata kuliah psikolinguistik.

Pembahasan

Ketuntasan hasil belajar mahasiswa BSI angkatan 2021 kelas A dan B setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi pemerolehan bahasa anak pada mata kuliah psikolinguistik seperti yang terlihat pada Tabel. 2 mengindikasikan bahwa hasil belajar mahasiswa setelah diterapkan metode *Case method* pada kelas A (kelas eksperimen) lebih tinggi nilai yang diperoleh dibandingkan dengan kelas B. Hal tersebut dikarenakan kelas A cenderung lebih aktif dalam mendalami serta melibatkan pemecahan masalah dalam memahami topik materi pemerolehan bahasa anak dengan melakukan observasi serta interpretasi melibatkan antara teori dan praktik mengenai fenomena bahasa pada anak dengan kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa mampu memahami teori dengan pemecahan masalah terkait pengkajian isu kontroversial yang sifatnya *up to date*. Berbeda dengan hasil belajar yang ditemukan di kelas B yang tidak menerapkan metode *case method*. Ditemukan banyak mahasiswa yang tidak tuntas dalam memecahkan masalah pada topik materi yang diangkat dalam proses pembelajaran. Mahasiswa kurang memiliki problem solving yang baik dalam memahami materi pembelajaran. Mahasiswa kelas B hanya terpaku pada sumber bacaan seperti buku, artikel, dan sebagainya dengan tidak melakukan pengembangan atau memperdalam kajian secara pendalam. Hal ini terlihat pada sebagian besar mahasiswa masih banyak yang belum memahami bagaimana pemerolehan bahasa pada anak serta kurangnya pemahaman dalam teori dan praktik yang diterapkan dalam pembelajaran.

Pada analisis inferensial diterapkan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan *ANACOVA* pada program SPSS. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Dari hasil analisis diperoleh data terdistribusi normal dan homogen. Karena data yang telah dianalisis terdistribusi normal dan homogen maka dilanjutkan dengan uji-t. Hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi besarnya 0,000 lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode case method berpengaruh

pada hasil belajar mahasiswa dalam materi pemerolehan bahasa anak pada mahasiswa BSI Universitas Negeri Makassar.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Ketuntasan hasil belajar mahasiswa BSI angkatan 2021 kelas A dan B setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi pemerolehan bahasa anak pada mata kuliah psikolinguistik, yaitu hasil belajar mahasiswa setelah diterapkan metode *Case method* pada kelas A (kelas eksperimen) lebih tinggi nilai yang diperoleh dibandingkan dengan kelas B. Hal tersebut dikarenakan kelas A cenderung lebih aktif dalam mendalami serta melibatkan pemecahan masalah dalam memahami topik materi pemerolehan bahasa anak dengan melakukan observasi serta interpretasi melibatkan antara teori dan praktik mengenai fenomena bahasa pada anak dengan kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Sedangkan, hasil belajar yang ditemukan di kelas B yang tidak menerapkan metode *case method*. Ditemukan banyak mahasiswa yang tidak tuntas dalam memecahkan masalah pada topik materi yang diangkat dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, L. (2020). *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Hubungan Internasional*. Media Komunikasi FIS, 11(Education), 1-15.
- Anna, S., & Suparman, S. (2018). Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Menggunakan Media Wall Chart (Bagan Dinding) Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(2).
- Deen, IS. (2006). *Contextual Teaching and Learning Practices in the family and Consumer Sciences Curriculum*. *Jurnal Family and Consumer sciences Education*. 24 (1) : 14-27. Georgia: University of Georgia
- Karumpa, A., Halimah, A., & Sulastri, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 818-825.
- Limbong, J. L., & Suparman, S. (2018). Kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen melalui model pembelajaran inkuiri siswa kelas VIII Smp Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1).
- Liu, TC. (2007). *Teaching In A Wireless Learning Environment: A Case Study*. *Jurnal Educational Technology & Society*. 10 (1) : 107-123. Jung-li: National Central University
- Maulana (2021). *Pengaruh Percakapan Negatif Keluarga Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3—4 Tahun*. *Jurnal Semiotika*, jurnal ilmu sastra dan linguistik Volume 22, No.1 (2021). <https://doi.org/10.19184/semiotika.v22i1.21382>.
- Paliling dan Juanda (2022). *Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3 Tahun 10 Bulan Pada Bidang Fonologi, Sintaksis, Dan Semantik*. *Jurnal Pelita PAUD* 7(1):213-219. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2522>.
- Ruspa, A. R. (2020). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 557-566.

Wospakrik, F., Sundari, S., & Musharyanti, L. (2020). *Pengaruh penerapan metode pembelajaran case based learning terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa*. JHeS (Journal of Health Studies), 4(1), 30–37. <https://doi.org/10.31101/jhes.515>.